



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 11 Juni 2012

Halaman: 1



Hayam Wuruk Laik Pejalan Kaki

Butuh Komitmen Wali Kota

JOGJA - Masyarakat tak tinggal diam menyikapi target yang dipancang Pemkot Jogja untuk merengkuh penghargaan Adipura Kencana tahun depan. Kiprah nyata masyarakat itu dijamin membuat pekerjaan pemkot lebih ringan. Pemkot hanya butuh komitmen dari kepala daerah untuk bisa merealisasikan hal tersebut. Sebab, gerakan berwawasan lingkungan sudah tumbuh di masyarakat. Salah satunya adalah

mewujudkan Jogja sebagai kota laik pejalan kaki. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) memelopori rintisan kawasan laik pejalan kaki atau *walkability* di Kecamatan Danurejan. Sebagai kampanye kawasan tersebut laik pejalan kaki, Walhi melakukan rintisan kemarin (10/5). Walhi melakukannya di sisi sebelah timur sepanjang Jalan Hayam Wuruk. Mereka melakukan aksi peduli lingkungan bersama ratusan masyarakat aparat Polresta Jogja, Kodim 0734 Jogja, pemkot, dan pramuka

► Baca *Hayam...* Hal 11

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1.
2.
3.

- Positif Segera

Tindak Lanjut

- Untuk ditanggapi
 Untuk diketahui



ANTUSIAS: Warga mengikuti kerja bakti dalam rangka menciptakan trotoar di Jl Hayam Wuruk nyaman bagi pejalan kaki kemarin.

QUNTUR AGA TIRTANARADAR JOGJA

Perbaiki Konblok, Tata Bangunan

■ HAYAM...

Sambungan dari hal 1

"Ini masih rintisan. Harapannya nanti seluruh kecamatan di Kota Jogja bisa melakukan hal serupa. Selama ini trotoar yang laik untuk pejalan kaki tidak lebih dari sepuluh persen," ungkap Direktur Walhi Jogja Suparlan.

Suparlan menjelaskan, Kota Jogja memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kota laik pejalan kaki. Apalagi, subah banyak dibangun infrastruktur untuk pejalan kaki.

Hanya, paparnya, saat ini butuh penataan pedagang kaki lima (PKL) yang selama ini memenuhi trotoar-trotoar yang biasa digunakan untuk pejalan kaki.

"Yang dibutuhkan saat ini adalah komitmen dari kepala daerah

untuk bisa mewujudkan target tersebut," tandas Suparlan.

Dia menuturkan, komitmen kepala daerah itu diperlukan agar pembangunan ke depan tetap memerhatikan hak-hak pejalan kaki. Selain itu, komitmen tersebut juga bisa direalisasikan dalam bentuk kebijakan-kebijakan yang tetap memberikan hak pejalan kaki. "Ini kan sebenarnya simbol bahwa Jogja ke depan bisa kembali ke alam seperti masa dulu," imbuhnya.

Dia memiliki harapan, Wali Kota Haryadi Suyuti bisa melindungi pejalan kaki seperti yang diberikan terhadap pengendara sepeda. Para penfendara sepeda selama ini diberi "jalur khusus" yang membuat mereka nyaman bersepeda.

"Jika sebuah trotoar itu laik

bagi pejalan kaki maka akan dengan sendirinya trotoar itu bersih. Satu langkah untuk menuju Adipura Kencana," sambungnya.

Camat Danurejan Octo Noor Arafat mengatakan, aparat wilayah mewakili kecamatan sangat mendukung dengan rintisan Jalan Hayam Wuruk sebagai trotoar laik pejalan kaki. Dia pun telah melakukan pendataan para PKL di sepanjang jalan itu.

"Paguyuban pedagang kaki lima siap menyelesaikan program tersebut," lanjut dia.

Octo menuturkan, dalam upaya mewujudkan trotoar laik pejalan kaki, pihaknya hanya menata dagangan PKL. Supaya tidak melebihi sepertiga dari trotoar. "Jadi, tidak ada pengurusan PKL," katanya. Bahkan, lanjut Octo, PKL yang

menjajakan kuliner di sepanjang Jalan Hayam Wuruk akan menjadi daya tarik tersendiri. Sebab, Jalan Hayam Wuruk menjadi akses bagi wisatawan dari Stasiun Lempuyangan yang akan menuju kawasan Maliboro.

"Jika tersosialisasi dengan baik itu akan menjadi daya tarik wisatawan yang akan menuju Malioboro," jelasnya.

Dalam perintisan ini, seluruh elemen masyarakat melakukan pembersihan trotoar di Jalan Hayam Wuruk yang panjangnya mencapai satu kilometer.

Kondisi konblok yang rusak diperbaiki. Sedangkan bangunan yang dinilai mengganggu trotoar ditata. Aksi tersebut untuk menjadikan trotoar di Jalan Hayam Wuruk sebagai trotoar laik bagi pejalan kaki. (eri/amd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005